

**PENGARUH PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DENGAN
LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(STUDI KASUS KEBIJAKAN COUNTERCYCLICAL DIMASA
PANDEMI COVID-19)**

*(The Effect of Non Performing Financing on the Profitability of Sharia
Commercial Banks with Liquidity as a Moderating Variable: A Case Study of
Countercyclical Policy during the Covid-19 Pandemic)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

ILMA GUSNINUR AZIZAH

18423095

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ilma Gusni Nur Azizah
NIM : 18423095
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating: Studi Kasus Kebijakan *Countercyclical* di Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata ini di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 05 Juli 2022



METERA
TEMPORER
SADAJIX9454997

Ilma Gusni Nur Azizah

NOTA DINAS

Yogyakarta, 05 Juli 2022
6 Dzulhijjah 1443 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 544/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2022 tanggal 30 Mei 2022, 29 Syawal 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari:

Nama : Ilma Gusni Nur Azizah
NIM : 18423095
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating: Studi Kasus Kebijakan *Countercyclical* di Masa Pandemi Covid-19

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sudah dapat diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas untuk di munaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 05 Juli 2022



Anom Garbo, M.E



REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi.

Nama : Ilma Gusni Nur Azizah

NIM : 18423095

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating: Studi Kasus Kebijakan *Countercyclical* di Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 05 Juli 2022



Anom Garbo, M.E

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 September 2022
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Kebijakan Countercyclical di Masa Pandemi Covid-19)
Disusun oleh : ILMA GUSNI NUR AZIZAH
Nomor Mahasiswa : 18423095

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I. (.....)

Penguji I : Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)

Penguji II : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, MM (.....)

Pembimbing : Anom Garbo, SEI, ME (.....)

Yogyakarta, 6 Oktober 2022

Dekan,



Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala kesempatan yang telah diberikan. Sholawat dan salam saya haturkan kepada Nabiullah kita, Nabi Muhammad SAW yang kita senantiasa harapkan syafaat dan pertolongannya kelak di Yaumul akhir. Dengan rasa syukur telah menyelesaikan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Yang saya hormati dan sayangi, Ayah Supriyadi dan Ibu Suliyanti, terima kasih banyak atas segala doa, restu, dukungan, jerih payah dan pengorbanan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, perlindungan dan melimpahkan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
2. Kepada sahabat baik saya Mahdiyah, Atiqah, Nanda Elna, Ainayya Fazira, Fakhri Ali, dan teman-teman lainnya, terima kasih atas dukungan dan pengingat untuk selalu semangat mengerjakan skripsi ini, semoga kita semua dipermudah segala urusan kedepannya oleh Allah SWT.
3. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Khususnya kepada Bapak Anom Garbo yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan penuh ilmu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan dan perlindungan kepada Bapak dan Ibu sekalian.

الجمعة، الأستد الاندو
الجمعة، الأستد الاندو

MOTTO

“Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskan kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku”

(Q.S Tahaha: 25-28)



ABSTRAK

Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating: Studi Kasus Kebijakan *Countercyclical* Di Masa Pandemi Covid-19

ILMA GUSNINUR AZIZAH

18423095

Pandemi Covid-19 berdampak cukup besar terhadap berbagai sektor, salah satunya adalah sektor perbankan yang berperan penting untuk menunjang kegiatan perekonomian di Indonesia. Penyebaran Covid-19 di Indonesia berlangsung cukup cepat, hal tersebut didasari oleh mobilisasi masyarakat yang terus berjalan. Upaya pemerintah dalam penerapan pembatasan sosial cukup menyulitkan sebagian besar masyarakat. Terjadinya pemutusan hubungan kerja hingga kesulitan mendapatkan pemasukan menyebabkan beberapa masyarakat yang memiliki kewajiban dalam pembiayaan kesulitan untuk membayar kembali, berdasarkan hal tersebut akhirnya pemerintah mengeluarkan kebijakan restrukturisasi dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020. Penerapan restrukturisasi dengan penetapan status pembiayaan menjadi lancar dapat membantu menurunkan angka pada rasio pembiayaan bermasalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan restrukturisasi pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan likuiditas sebagai variabel moderating (studi kasus kebijakan *countercyclical* di masa pandemi Covid-19). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah periode Maret 2020 hingga Februari 2022. Sedangkan Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan bantuan software Eviews. Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang mana pada uji t variabel NPF dan FDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel FDR yang memoderasi variabel NPF terhadap ROA memiliki pengaruh negatif signifikan. Kemudian hasil pengujian pada uji F mendapatkan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: Covid-19, Bank Umum Syariah, Restrukturisasi, Profitabilitas

ABSTRACT

The Effect of Non Performing Financing on the Profitability of Sharia Commercial Banks with Liquidity as a Moderating Variable: A Case Study of Countercyclical Policy during the Covid-19 Pandemic

ILMA GUSNINUR AZIZAH
18423095

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on various sectors, including the banking sector which plays an important role in supporting the economic activities in Indonesia. The spread of Covid-19 in Indonesia is quite fast due to the ongoing community mobility. The government's effort to implement social restrictions is found difficult for most of the community members. Termination of employment and difficulty in finding a job have caused those with financing obligations to have repayment problems. As a result, the government eventually issued a restructuring policy in the Regulation of the Indonesian Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2020. The restructuring implementation by deciding the financing status as performing financing can help to reduce the number of non-performing financing ratios. This study aimed to analyze the effect of financing restructuring on the profitability of sharia commercial banks with liquidity as a moderating variable (a case study of countercyclical policy during the Covid-19 pandemic). The research method used was quantitative using secondary data in the form of the financial statements of sharia commercial banks for the period of March 2020 to February 2022. Meanwhile, the analysis technique used was the panel data analysis in the Eviews software. In this study, the results showed that in the t-test the NPF and FDR variables partially had a significant positive effect on ROA, while the FDR variable which moderated the NPF variable towards ROA had a significant negative effect. Then, the F test resulted in a probability value (F-statistics) of $0.004 < 0.05$, which indicated that the independent variables simultaneously affected ROA.

Keywords: Covid-19, Sharia Commercial Banks, Restructuring, Profitability

September 01, 2022

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGANBARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLIERASI

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Şad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
هـ	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. WB

Allaahumma sholli alaa muhammadin nabiyyil ummiyyi wa alaa aalihi wasallim. Segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, dan memberikan kemudahan penyusun dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderating: Studi Kasus Kebijakan Countercyclical di Masa Pandemi Covid-19". Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa berbagai pihak baik berupa motivasi, nasihat, kritik serta saran. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Rahmani Timorita Yulianti, Dr. Dra., M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E. selaku Ketua Prodi Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Anom Garbo, ME selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan penyusunan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang sangat saya hormati yang selalu melimpahkan kasih sayang dan doa kepada peneliti, serta memberikan dukungan materi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman dan semua pihak yang banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 05 Juli 2022

Ilma Gusni Nur Azizah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
PEDOMAN TRANSLIERASI.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR GRAFIK.....	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	23
1. Bank Syariah.....	23
2. Pembiayaan Bermasalah.....	25
3. Restrukturisasi Pembiayaan.....	28
4. Likuiditas.....	31
5. Profitabilitas.....	33

6. Hipotesis.....	34
7. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Objek Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV.....	42
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	42
B. Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Uji Analisis Model Regresi Data Panel.....	47
4. Uji Hipotesis.....	50
C. Pembahasan.....	53
a. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas.....	56
b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas.....	57
c. Pengaruh Moderasi Variabel FDR Kepada NPF Terhadap ROA.....	57
BAB V.....	59
PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan	xi
Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal	xiii
Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap	xiii
Tabel 0.4 Transliterasi Maddah.....	xiv
Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia.....	36
Tabel 4.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia.....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisits.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Model Regresi Fixed Effect.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji t Parsial.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji F	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	45



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Perkembangan Rasio Pembiayaan Bermasalah BUS 2019-2022	30
Grafik 4.1 Perkembangan Rasio Pembiayaan Bermasalah BUS 2019-2022	54
Grafik 4.2 Perkembangan Rasio Profitabilitas BUS 2019-2020	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 ditemukan adanya sebuah virus yang diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus yang sangat menggemparkan dunia itu adalah *coronavirus* atau disebut juga Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Penyebaran hingga dampaknya dapat dirasakan oleh hampir seluruh negara di dunia. Kemudian pada tanggal 2 Maret 2020 kasus pertama dari Covid-19 muncul di Indonesia. Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia ini berlangsung cukup cepat, salah satunya dikarenakan mobilisasi masyarakat yang terus berjalan. Berdasarkan hal tersebut pemerintah kemudian menerapkan pembatasan sosial untuk menghindari kerumunan yang menjadi penyebab penularan virus menyebar lebih cepat.

Kerugian cukup besar disebabkan oleh Covid-19 yang berdampak ke perekonomian Indonesia. Melihat pada tahun 1998 adanya krisis moneter di Indonesia, sebagian besar bank di Indonesia mulai mengalami kemunduran hingga bangkrut, akhirnya pemerintah menggelontorkan dana dengan jumlah besar dalam bentuk rekapitulasi guna menyelamatkan bank tersebut. Terdapat beberapa bank yang selamat dari krisis dan tidak diberikan dana oleh pemerintah, salah satunya adalah Bank Muamalat. Namun bank Muamalat masih belum kebal terhadap krisis 1998, akhirnya *Islamic Development Bank* (IDB) memberikan bantuan dana guna mencegah bank Muamalat dari kebangkrutan. (Effendi & Hariani, 2020)

Pandemi Covid-19 berdampak cukup besar terhadap berbagai sektor di Indonesia, salah satunya adalah sektor perekonomian. Akibat dari covid-19 yang mengguncang perekonomian global terhitung lebih parah daripada saat krisis keuangan global di tahun 2008. Keberadaan Covid-19 turut menghambat dan melemahkan peluang masyarakat untuk menghasilkan

pendapatan. Kemudian adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) di berbagai perusahaan yang terjadi secara besar-besaran, dan hal tersebut akan terus terjadi apabila pandemi tidak kunjung membaik. (Yamali & Putri, 2020)

Selain itu pandemi Covid-19 turut mengganggu sektor perbankan yang memiliki peran penting untuk menunjang aktivitas perekonomian yang ada di Indonesia. Akibat dari pandemi tersebut, perbankan syariah mendapatkan tantangan yang cukup besar dengan kekhawatiran seperti profitabilitas, likuiditas dan rasio pembiayaan bermasalah.

Nilai profitabilitas menjadi tolak ukur kinerja dari perbankan dan dimasa depan kondisi perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Rasio profitabilitas penting bagi perusahaan karena ROA digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui efektivitas operasional sebuah perusahaan pada saat pengelolaan aset. (Anisa & Anwar, 2021)

Melihat fenomena yang pernah terjadi di perbankan, yaitu adanya penurunan pada rasio profitabilitas yang disebabkan oleh meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah yang mencapai lebih dari angka yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia yaitu 5%. Ketika rasio pembiayaan bermasalah meningkat atau dapat diartikan banyaknya jumlah pembiayaan macet maka dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas.

Menurut Irmawati dalam (Sari et al., 2021), penting adanya peningkatan profitabilitas di setiap tahunnya, salah satu caranya dengan meningkatkan dana dari sumber yang tersedia. Salah satu cara dalam upaya peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah yang ditempuh dengan menghimpun maupun dalam pengelolaan dana dari masyarakat, maupun dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah.

Seiring berjalannya waktu bank syariah mulai terdesak hingga kehilangan pendapatan, salah satunya pendapatan dari pembiayaan. Adanya pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah menyebabkan berbagai macam usaha tidak berjalan, akibatnya usaha yang memiliki pinjaman dari bank mendapatkan kesulitan dalam pembayaran. Di samping hal tersebut juga, pembatasan sosial menjadi sebuah hambatan sebagian besar masyarakat untuk mencari penghasilan guna menunjang kebutuhan sehari-hari. Adanya hambatan dalam menghasilkan pendapatan berujung pada menurunnya kapasitas debitur yang akhirnya dapat meningkatkan risiko kredit pada bank. Hal tersebut akan sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan yang mana ketika pembiayaan bermasalah terus meningkat menyebabkan bank menghadapi risiko kredit.

Adanya pembiayaan bermasalah terlebih dengan jumlah yang mendekati hingga melebihi batas yang telah ditentukan Bank Indonesia (BI) membuat bank-bank tersebut mengalami penurunan dan dianggap gagal dalam manajemen pembiayaannya. (Ubaidillah, 2018). Berdasarkan hal tersebut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pengawas di sektor jasa keuangan perbankan mengeluarkan stimulus perekonomian nasional yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020. Peraturan tersebut dikeluarkan guna menjaga stabilitas sistem keuangan, mendorong kinerja perbankan, dan mendukung perkembangan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut bank menerapkan kebijakan kepada debitur yang terkena dampak dari pandemi covid-19 dengan restrukturisasi. Berlakunya kebijakan restrukturisasi memiliki dampak pada perbankan, beberapa dampak tersebut antara lain likuiditas dan rasio pembiayaan yang nantinya akan berpengaruh pada profitabilitas bank syariah. (Kholiq & Rahmawati, 2020)

Diharapkan dengan adanya peraturan tersebut perekonomian dapat membaik serta diharapkan dapat mendukung pemulihan perekonomian Indonesia agar dapat mempengaruhi peningkatan efisiensi kinerja keuangan

pada perbankan syariah. Menurut Awaludin, Mutmainna dan Wardhani dalam (Notalin et al., 2021) pada masa pandemi covid-19, pengukuran penilaian efisiensi pada perbankan adalah hal yang penting, dikarenakan efisiensi menjadi gambaran kinerja suatu bank dan menjadi faktor yang perlu diperhatikan untuk bertindak rasional dalam meminimalisir tingkat risiko yang dihadapi dalam menghadapi operasionalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah stimulus dalam kebijakan yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada saat pandemi Covid-19 mampu menjaga stabilitas profitabilitas dari bank umum syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana pengaruh moderasi likuiditas kepada pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Untuk menganalisis pengaruh moderasi likuiditas kepada pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di tujuan penelitian, maka manfaat pada penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

a) Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh restrukturisasi pembiayaan bermasalah di masa pandemi Covid-19 terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

b) Aspek Akademis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran sebagai bahan evaluasi oleh instansi untuk dapat terus meningkatkan kinerja baik dalam perbankan syariah.

2. Bagi Prodi Ekonomi Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dalam mengembangkan Ekonomi Islam khususnya di Universitas Islam Indonesia.

3. Bagi Pihak Ketiga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat dikaji lebih dalam dengan pembaharuan yang lebih informatif.

E. Sistematika Penulisan

BAB I. Dalam Bab pendahuluan ini berisikan latar belakang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. Dalam Bab ini berisikan kajian pustaka yang membahas penelitian-penelitian terdahulu, Kemudian landasan teori yang membahas tentang teori yang menjadi dasar adanya penelitian ini. Lalu terdapat hipotesis yang membahas hasil sementara dari permasalahan dan masih perlu diuji kebenarannya. Terakhir adalah kerangka berpikir.

BAB III. Dalam Bab ini berisikan desain penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, dan Teknik analisis data.

BAB IV. Dalam Bab ini berisikan hasil analisis data dan pembahasan. Menjelaskan tahapan dari analisis data yang telah dilakukan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, disajikan dan dibahas untuk mendapatkan pengaruh restrukturisasi pembiayaan terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan likuiditas sebagai variabel moderating

BAB V. Dalam Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang membahas secara singkat dari hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain:

Penelitian pertama dilakukan oleh Bunga Putri Meilinda dan Aminullah Achmad Muttaqin yang menguji efektivitas restrukturisasi pembiayaan, FDR, dan NPF terhadap profitabilitas perusahaan selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data laporan keuangan dari bulan Januari 2020 hingga Desember 2020. Dalam penelitian ini hasil yang didapat menjelaskan bahwa variabel restrukturisasi pembiayaan dan FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan pengaruh variabel NPF tidak signifikan terhadap ROA. (Meilinda & Muttaqin, 2021)

Penelitian kedua dilakukan oleh Misbahul Munir yang menguji pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari bulan Juli 2015 hingga Agustus 2018. Hasil yang didapat adalah pada uji t variabel NPF memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun variabel CAR, FDR dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Lalu berdasarkan uji F, variabel CAR, NPF, FDR, inflasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. (Munir, 2018)

Penelitian ketiga dilakukan oleh Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina dengan judul “Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data pada tahun 2009 – 2016. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa FDR

memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang mana peningkatan FDR akan berdampak pula pada peningkatan profitabilitas bank syariah. (Almunawwaroh & Marlina, 2018)

Kemudian penelitian keempat diteliti oleh Leni Nur Pratiwi, Selvia Nuria Sari dan Hilya Nur Fadhilah dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan data didapat dari laporan keuangan triwulan 2020 masing-masing bank umum syariah. Dijelaskan dalam penelitian ini bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel ROA. Lalu untuk variabel FDR, Inflasi dan BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah di masa pandemi. (Pratiwi et al., 2022)

Penelitian kelima dilakukan oleh Fitria Marisya dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif dan data didapat dari laporan keuangan publikasi tahunan perbankan syariah di Indonesia pada periode 2010-2016. Penelitian tersebut menyatakan bahwa NPF memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap FDR, kemudian FDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. (Marisya, 2019)

Penelitian keenam oleh Wahyu Agung Panji Subekti dan Guntur Kusuma Wardana dengan judul “Pengaruh CAR, *Asset Growth*, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan data laporan keuangan periode 2011-2020. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat beberapa variabel yang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, salahsatunya adalah variabel FDR. Kemudian untuk variabel NPF tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Lalu secara simultan keseluruhan variabel

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. (Agung Panji Subekti & Kusuma Wardana, 2022)

Penelitian ketujuh oleh Sasabila Tisat Anisa dan Saiful Anwar yang menguji determinan profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dengan tingkat likuiditas sebagai variabel intervening. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengambil data melalui laporan tahunan masing-masing bank syariah periode 2015-2019. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah variabel CAR, NPF, BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Kemudian variabel CAR dan NPF terhadap FDR berpengaruh negatif, sedangkan variabel BOPO berpengaruh positif terhadap FDR. Variabel FDR berpengaruh positif terhadap ROA tetapi FDR tidak dapat menjadi variabel mediasi antara pengaruh CAR, NPF dan BOPO terhadap ROA. (Anisa & Anwar, 2021)

Penelitian kedelapan oleh Dwi Fadila Romadhona Mileni dan Niken Lestari yang menguji pengaruh CAR, NOM, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data keuangan bank umum syariah bulan Desember 2018 – Mei 2021. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, namun berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui variabel NPF memiliki hubungan positif terhadap ROA. Kemudian secara parsial variabel FDR juga tidak berpengaruh terhadap ROA, namun berdasarkan uji regresi linear berganda diketahui bahwa variabel FDR memiliki hubungan negatif terhadap ROA. (Mileni & Lestari, 2022)

Penelitian ke Sembilan oleh Muhammad Abdul Manaf dan Anton Bawono dengan judul “Pengaruh SIMA, NPF Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data yang digunakan adalah data laporan keuangan pada periode 2016 hingga 2019. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah hubungan variabel NPF terhadap ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak

signifikan, sedangkan hubungan variabel FDR terhadap ROA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Lalu adanya pengaruh positif tidak signifikan antar hubungan variabel NPF dengan ROA. (Manaf & Bawono, 2021)

Penelitian kesepuluh oleh Heidy Paramitha Devi yang berjudul “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia” dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data periode 2016 hingga 2020. Dalam penelitian tersebut, secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap profitabilitas. Lalu melalui uji hipotesis, variabel NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan variabel FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (Devi, 2021)

Penelitian sebelas oleh Dinda Naza Febriani dan Gusganda Suria Manda dengan judul “Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank Umum Syariah”. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data pada periode 2015-2019. Hasil yang didapat dalam penelitian tersebut adalah adanya hubungan pengaruh negatif dan signifikan antar variabel NPF terhadap ROA. Kemudian variabel FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. (Febriani & Manda, 2021)

Penelitian kedua belas oleh Chika Damayanti, Ade Ali Nurdin, Rochmi Widayanti yang berjudul “Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019” dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data laporan keuangan pada periode 2015 hingga 2019. Hasil yang didapat adalah secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel NPF terhadap ROA, namun variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Kemudian secara simultan, keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA. (C. Damayanti et al., 2021)

Penelitian ketiga belas oleh Muhammad Faizal Fachri dan Mahfudz yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, BOP, NPF, dan FDR Terhadap ROA (Studi Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)” dengan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data pada periode 2016 hingga 2019. Dalam penelitian ini secara parsial variabel NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, lalu Variabel FDR memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. (Fachri & Mahfudz, 2021)

Penelitian keempat belas oleh Hendra H. Dukalang dan Moh Agus Nugroho dengan judul “Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2016 hingga 2020. Hasil dalam penelitian tersebut adalah adanya pengaruh negatif variabel FDR terhadap ROA dan adanya pengaruh positif antara variabel NPF terhadap ROA. (Dukalang & Nugroho, 2021)

Penelitian kelima belas oleh Nanda Nur Aini Fadillah yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018” dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data laporan keuangan periode 2014 hingga 2018. Dalam penelitian tersebut secara simultan keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap ROA. Kemudian secara parsial, variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. (Fadillah & Paramita, 2021)

NO	Nama Penulis, Tahun, Judul	Identitas Sumber	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Bunga Putri Meilinda, Aminullah Achmad Muttaqin. Efektivitas Restrukturisasi Pembiayaan, FDR, dan NPF Terhadap Profitabilitas Perusahaan Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia)	I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics Vol. 7 No. 1	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Bank Syariah di Indonesia 3. Studi dokumentasi 4. Regresi data panel	Perbedaan penelitiannya terdapat pada tahun data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada tahun 2020. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.
2.	Misbahul Munir Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia	IHTIFAZ: Journal of Islamic, Finance and Banking Vol. 1 No 1&2	1. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif 2. Perbankan Syariah 3. Studi dokumentasi 4. Regresi linier berganda	Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan

				keuangan pada periode Juli 2015- Agustus 2018. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.
3.	Medina Almunawwaroh, Rina Marliana. Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.	Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif 2. Laporan keuangan perusahaan bank syariah di Indonesia 3. Studi dokumentasi 	Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode Januari 2009- Desember 2016. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.

4.	<p>Leni Nur Pratiwi, Selvia Nuria Sari, Hilya Nur Fadhilah. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi masa Pandemi Covid-19)</p>	<p>Jurnal Manajemen Perbankan Syariah. Vol. 5 No 2</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia 3. Studi dokumentasi 4. Analisis Data panel 	<p>Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2020. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.</p>
5.	<p>Fitria Marisya. Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel</p>	<p>Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ Vol. 2 No 2</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Laporan tahunan keuangan perbankan syariah di Indonesia 3. Studi dokumenter 4. Teknik analisis 	<p>Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2010-2016.</p>

	Intervening Pada Perbankan Umum Syariah di Indonesia		jalur (Path Analysis)	Pada penelitian ini menggunakan variabel intervening dan tidak menggunakan variabel moderating
6.	Wahyu Agung Panji Subekti, Guntur Kusuma Wardana. Pengaruh CAR, <i>Asset Growth</i> , BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah.	INO BIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia Vol. 5 No. 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Sampel penelitian 9 bank syariah 3. Studi dokumentasi dan studi pustaka 4. Uji regresi data panel 	Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2011-2020. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.

7.	<p>Sasabila Tisat Anisa, Saiful Anwar.</p> <p>Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening</p>	<p>JPS (Jurnal Perbankan Syariah)</p> <p>Vol. 2 No.2</p>	<p>1. Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>2. Populasi 14 bank umum syariah di Indonesia</p> <p>3. Studi dokumentasi</p> <p>4. Regresi linear berganda</p>	<p>Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2015-2019. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening dan tidak menggunakan variabel moderating.</p>
8.	<p>Dwi Fadila Romadhona Mileni, Niken Lestari.</p> <p>Analisis Pengaruh CAR, NOM, NPF, FDR Dan BOPO</p>	<p>MAEN: Jurnal of Management, Economics, and Entrepreneur</p> <p>Vol. 1 No. 1</p>	<p>1. Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>2. Laporan keuangan bank syariah di Indonesia</p>	<p>Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini</p>

	<p>Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 Desember 2018 - Mei 2021)</p>		<p>3. Studi Dokumentasi 4. Regresi linear berganda</p>	<p>menggunakan data laporan keuangan pada periode Desember 2018 – Mei 2021. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.</p>
9.	<p>Muhammad Abdul Manaf, Anton Bawono. Pengaruh SIMA, NPF Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019</p>	<p>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer. Vol. 4 No.2</p>	<p>1. Jenis penelitian kuantitatif 2. 14 Bank Umum Syariah di Indonesia 3. Studi Dokumentasi 4. Regresi data panel</p>	<p>Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2016-2019. Pada penelitian ini menggunakan</p>

				variabel Intervening dan tidak menggunakan variabel moderating.
10.	Heidy Paramitha Devi. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap <i>Return on Assets</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. Vol. 5 No. 1	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. 14 Bank Umum Syariah di Indonesia 3. Studi Dokumen 4. Regresi data panel	Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2016-2020. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.
11.	Dinda Naza Febriani, Gusganda Suria Manda.	Jurnal Humaniora. Vol.5 No. 1	1. Jenis penelitian kuantitatif	Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang

	Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah		<p>2. Sampel yang digunakan adalah 3 bank syariah di Indonesia</p> <p>3. Studi Dokumentasi</p>	<p>digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2015-2019. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating. Penelitian ini juga menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)</p>
12	Chika Damyanti, Ade Ali Nurdin, Rochmi Widiyanti. Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	<i>Journal of Applied Islamic Economics and Finance.</i> Vol. 2 No.1	<p>1. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif</p> <p>2. Bank Umum Syariah di Indonesia</p> <p>3. Studi Dokumentasi</p>	<p>Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan</p>

	di Indonesia Periode 2015-2019		4. Regresi linear berganda	keuangan pada periode 2015-2019. Alat pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.
13.	Muhamad Faizal Fachri, Mahfudz. Analisis Pengaruh CAR, BOP, NPF, dan FDR Terhadap ROA (Studi Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)	<i>Diponegoro Journal Of Management</i> Vo. 10 No. 1	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. 4 Bank Umum Syariah di Indonesia (Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah mandiri dan Bank BCA Syariah).	Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2016-2019. Kemudian dalam

			3. Studi Dokumentasi	penelitian ini tidak memuat variabel moderating.
14	Hendra H. Dukalang, Moh Agus Nugroho. Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2022	Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Vol. 9 No. 1	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Bank Umum Syariah di Indonesia 3. Studi Dokumentasi 4. Regresi data panel	Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan, yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2016-2020. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.
15.	Nanda Nur Aini Fadillah, R. A. Sista Paramita. Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan	Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 9 No. 1	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. 10 Bank Umum Syariah di Indonesia	Perbedaan penelitiannya terdapat pada periode data yang digunakan,

	BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018		3. Studi Dokumentasi 4. Analisis linear berganda	yakni pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS. Kemudian dalam penelitian ini tidak memuat variabel moderating.
--	---	--	---	---

Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada masa sebelum adanya pandemi Covid-19, sedangkan dalam penelitian ini periode yang digunakan dimulai dari bulan awal munculnya pandemi Covid-19. Kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel moderating yang berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

B. Landasan Teori

1. Bank Syariah

Indonesia menjadi salah satu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan sebagian besar masyarakat Indonesia turut mengikuti perkembangan ekonomi Islam di Dunia. Prinsip Syariah menjadi suatu pedoman umat muslim untuk berperilaku dalam aspek kehidupan di dunia.

Legalisasi perbankan syariah menurut peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 1992 mengenai industri perbankan yang mengakomodir industri perbankan bagi hasil, hal tersebut memberikan kesempatan bagi penyelenggaraan serta pengembangan industri perbankan berdasarkan syariat Islam. Kemudian terjadi perubahan keputusan pada Undang-Undang mengenai industri perbankan Nomor 10 Tahun 1998. Berdasarkan hal tersebut dasar hukum perbankan syariah mengenai landasan serta operasionalnya menjadi kokoh dan jelas. (E. Damayanti et al., 2021)

Definisi bank berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang bank syariah adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Marisyah, 2019)

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang bank, bank syariah mendefinisikan bahwa bank memiliki tugas yang tujuannya adalah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diatur fatwa MUI seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*adl wa tawazun*), kemaslahatan (*mashlahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung Ketidakpastian (*gharar*), Judi (*maysir*), riba, zalim, dan objek yang haram bank syariah. Bank syariah adalah segala bentuk kegiatan yang berlandaskan prinsip syariah islami. Bank syariah berdiri

atas prakarsa oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) sekitar tahun 1990. (Sari et al., 2021)

Menurut Kasmir dalam (Ilhami & Thamrin, 2021) bank adalah Lembaga keuangan dengan aktivitas usahanya adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, serta memberikan jasa-jasa lainnya. Sedangkan bank syariah menjalankan aktivitasnya berdasarkan dengan prinsip-prinsip Islam.

Tidak sedikit masyarakat yang menginginkan pemerintah agar dapat mengimplementasikan sistem ekonomi Islam pada sistem perekonomian di Indonesia. Banyak masyarakat yang tertarik pada bank syariah, selain Muslim menjadi mayoritas di Indonesia alasan lain yang membuat masyarakat tertarik pada bank syariah adalah karena kinerja perbankan syariah yang cukup baik. Kinerja bank syariah terlihat dalam profitabilitas yang fokus pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam operasional perusahaan. Laba bank syariah sendiri didapatkan dari selisih pendapatan atas penanaman dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. (Marisyah, 2019)

Di Indonesia bank syariah terbagi menjadi dua bentuk yaitu Bank Umum Syariah (BUS) yang memberikan jasa dalam sarana pembayaran, lalu Unit Usaha Syariah (UUS) yang berfungsi sebagai kantor pusat dari unit atau kantor yang menjalankan aktivitas usaha dengan prinsip syariah.

Saat ini di Indonesia terdapat 12 bank umum syariah, yaitu antara lain sebagai berikut:

NO	Nama Bank Syariah
1	Bank Syariah Indonesia
2	Bank Aceh Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah

5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bak Panin Dubai Syariah
8	Bank Syariah Bukopin
9	Bank BCA Syariah
10	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
11	Bank Aladin Syariah
12	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

2. Pembiayaan Bermasalah

Penyaluran kredit atau pembiayaan menjadi aktivitas utama perbankan di dalam fungsinya sebagai sebuah lembaga intermediasi. Kegiatan penyaluran pembiayaan tersebut juga menjadi sebuah sumber pendapatan utama bank. Namun adapun risiko yang akan ditanggung oleh bank ketika menyalurkan pembiayaan tersebut, semakin besar jumlah pembiayaan juga semakin besar risiko yang akan ditanggung. Risiko pembiayaan tersebut diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). (Hamzah, 2018)

Dijelaskan dalam (Ubaidillah, 2018), terdapat di pasal 1 butir 25 UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, adapun yang dimaksud dengan Pembiayaan yaitu penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah
2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk Ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiyah bit Tamlik

3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang Murabahah, Salam, dan Istishna'
4. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang Qardh
5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Pandemi Covid-19 turut memberikan dampak yang cukup besar hingga menurunkan tingkat kesehatan pada sektor perbankan. Bagian internal perbankan yang terdampak salah satunya adalah pembiayaan. Dalam perbankan terdapat 5 golongan pembiayaan berdasarkan pada kolektibilitas, yaitu antara lain:

- 1) Lancar
- 2) Dalam Perhatian Khusus
- 3) Kurang Lancar
- 4) Diragukan
- 5) Macet

Pembiayaan macet menjadi salah satu persoalan penting karena akan sangat berpengaruh pada kesehatan bank. Pembiayaan macet atau bermasalah adalah pembiayaan yang belum atau sulit diselesaikan tepat waktu oleh nasabah. Menurut Mahmoeddin dalam (Ibrahim & Rahmati, 2017) pembiayaan bermasalah secara umum adalah dampak dari nasabah yang lalai dalam memenuhi kewajibannya pada pembayaran angsuran pembiayaan sesuai jadwal yang telah disepakati.

Dalam (Kalsum & Rahmi, 2017) telah dijelaskan, penyebab dari pembiayaan bermasalah dibagi menjadi tiga golongan, antara lain:

1) Faktor Internal Bank

Pengelolaan analisis pembiayaan yang kurang baik.

2) Tidak layak

Terganggunya kemampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaannya.

3) Faktor Eksternal

Kondisi perekonomian negara yang sedang bermasalah yang berimbas pada penghasilan para nasabah, salah satu contohnya adalah adanya pandemi Covid-19.

Selain hal tersebut, menurut Ascarya dalam (Ubaidillah, 2018), ada beberapa hal yang menjadi faktor internal dan eksternal penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah, antara lain:

- 1) Lemahnya karakter nasabah yang mana tidak ada itikad baik dari nasabah, kekalahan dalam persaingan bisnis hingga menghilangnya nasabah.
- 2) Kecerobohan nasabah, yang mencakup penyalahgunaan pembiayaan dan pengelolaan usaha yang tidak profesional.
- 3) Lemahnya kesanggupan nasabah seperti tidak mampu mengembalikan pembiayaan akibat terhambatnya usaha.
- 4) Lemahnya analisis pembiayaan seperti data yang tidak akurat dalam analisis pembiayaan.
- 5) Lemahnya dokumen pembiayaan yang mana dokumentasi data terhadap pembiayaan tidak sesuai.
- 6) Keadaan perekonomian yang kurang baik, seperti terjadinya krisis ekonomi yang berpengaruh pada kurs mata uang.

- 7) Keadaan politik dalam negeri yang berdampak kurang baik seperti pergantian pejabat, asosiasi diplomatik dengan negara lain dan terjadinya gejolak sosial.
- 8) Keadaan alam yang berdampak negatif, seperti bencana alam yang berimbas pada kehidupan.

Terdapat indikator yang digunakan untuk mengetahui tolak ukur antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yaitu *Non Performing Financing* (NPF). Ketika rasio NPF terus meningkat maka risiko kredit semakin besar dan berpotensi merugikan bank. (Andriansyah, 2021)

3. Restrukturisasi Pembiayaan

Restrukturisasi pembiayaan menjadi sebuah stimulus untuk mengurangi pembiayaan bermasalah dan kebijakan restrukturisasi menjadi sebuah upaya yang dapat dilakukan oleh bank guna membantu nasabah dalam menuntaskan kewajibannya. Menurut Wahyuni dan Werastutu dalam (Kholiq & Rahmawati, 2020) guna meminimalisir pembiayaan bermasalah, terdapat upaya yang dapat dilakukan oleh pihak bank yaitu dengan tindakan penyelamatan berupa restrukturisasi, melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu dengan mengubah jadwal pembayaran nasabah atau jangka waktunya.
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu dengan melakukan perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan, seperti perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu atau pemberian potongan sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada Bank.

- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu dengan melakukan perubahan persyaratan pembiayaan tidak terbatas pada rescheduling atau reconditioning, meliputi: penambahan dana fasilitas pembiayaan bank; konversi akad pembiayaan; konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah; konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah.

Pandemi Covid-19 juga cukup berdampak besar pada sektor perbankan, maka dari itu Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan sebuah peraturan mengenai kebijakan *countercyclical* sebagai stimulus dampak dari pandemi covid-19. Peraturan tersebut diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020, dan peraturan ini dikeluarkan guna menjaga stabilitas sistem keuangan, mendorong kinerja perbankan, dan mendukung perkembangan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut bank menerapkan kebijakan kepada debitur yang terkena dampak dari pandemi covid-19 dengan restrukturisasi. Berlakunya kebijakan restrukturisasi memiliki dampak pada perbankan beberapa dampak tersebut antara lain risiko likuiditas dan risiko pembiayaan yang nantinya akan berpengaruh pada profitabilitas bank syariah. (Kholiq & Rahmawati, 2020)

Kebijakan restrukturisasi dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 dijelaskan pada pasal 5 yang berisi:

- 1) Kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi.
- 2) Restrukturisasi kredit atau pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan terhadap kredit atau pembiayaan yang diberikan sebelum maupun setelah debitur terkena dampak penyebaran corona virus disease 2019

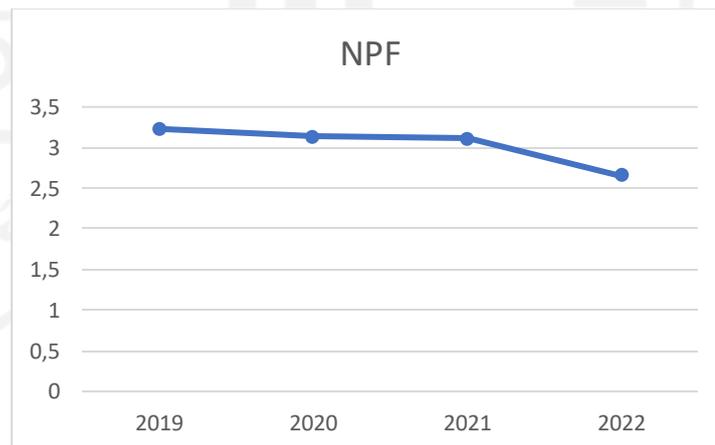
(COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.

- 3) Kredit bagi BPR atau pembiayaan bagi BPRS yang direstrukturisasi dikecualikan dari penerapan perlakuan akuntansi restrukturisasi kredit atau pembiayaan.

Kemudian terdapat pasal 6 yaitu ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 berlaku untuk kredit atau pembiayaan yang memenuhi persyaratan:

- a) Diberikan kepada debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; dan
- b) Direstrukturisasi setelah debitur terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil, dan menengah.

Grafik 2.1 Perkembangan Rasio Pembiayaan Bermasalah BUS
2019 - 2022



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2019 - 2022

Dapat dilihat pada tabel grafik di atas, rata-rata pembiayaan bermasalah pada tahun 2019 berada dititik 3,23 yang mana pada tahun tersebut pandemi Covid-19 belum melanda Indonesia. Kemudian setelah masuknya pandemi di awal tahun serta mulainya pemberlakuan restrukturisasi bagi debitur di tahun 2020 hingga 2022 rata-rata pembiayaan bermasalah berangsur menurun.

4. Likuiditas

Menurut Djauhari dalam (Nuraeni et al., 2021), likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dapat dikatakan likuid ketika memiliki alat pembayaran berupa aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kewajibannya, sehingga semakin mudah surat aset diperjualbelikan maka semakin tinggi tingkat likuidnya.

Mengutip dari Arifin dalam (Nuraeni et al., 2021), berdasarkan sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas

Perbankan memiliki istilah risiko likuiditas yang berarti adanya sebuah risiko dampak dari bank yang tidak mampu menepati kewajiban yang sudah jatuh tempo. Dalam perbankan syariah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi sebuah indikator yang digunakan dalam risiko likuiditas. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio antara seluruh pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima bank. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka kemampuan bank disebut baik yang berarti bank dapat mengelola fungsi intermediasi secara optimal, begitu juga sebaliknya. Namun ketika FDR meningkat juga dapat dikatakan bahwa likuiditas bank tersebut terindikasi semakin

menurun karena lebih banyak dana yang dialokasikan untuk pembiayaan. (Somantri & Sukmana, 2019)

Menurut Soliha dan Taswan dalam (Muarif et al., 2021), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas

1. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.
2. Apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan tidak likuid.

Likuiditas merupakan salah satu faktor penentu dari sehat atau tidaknya perbankan syariah dalam melunasi dana para deposannya yang ingin menarik kembali kredit yang diberikan dengan menggunakan rasio FDR.

Rasio likuiditas (FDR) menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi rasio profitabilitas (ROA) yang mana rasio ini diperlukan untuk mengukur kapabilitas sebuah bank dalam pendistribusian dana pembiayaan. Bank Indonesia telah mengatur sebuah standarisasi pembiayaan untuk tidak melebihi batas yang telah ditentukan, yaitu sebesar 80% hingga 100%, jika rasio likuiditas telah melewati batas tersebut berarti total pembiayaan yang terdistribusi melebihi jumlah dana masyarakat. (Yastutik & Yudiana, 2021)

Menurut Mohammad dalam (Isnaini et al., 2021), likuiditas yang diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) harus menjadi perhatian dalam penilaian risiko pembiayaan bermasalah. Risiko likuiditas, terjadi ketika bank tidak mampu untuk menutupi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo tanpa biaya yang tidak tertahankan.

Sebagian bank mengungkapkan bahwa kecilnya likuiditas adalah untuk menjaga kualitas pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) yang berarti Ketika adanya peningkatan pada pembiayaan bermasalah, maka akan mengurangi kapabilitas bank dalam menyalurkan pembiayaan atau likuiditas menurun, tetapi sebagian bank syariah juga mengalami kenaikan pembiayaan masalah bersamaan dengan kenaikan tingkat likuiditas bank. (Nuraeni et al., 2021)

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dan mengukur efektivitas manajemen operasional perusahaan tersebut. Peningkatan laba dalam perusahaan berpengaruh baik terhadap kinerjanya. Terdapat rasio ROA yang menjadi indikator untuk mengukur profitabilitas bank syariah. (Muarif et al., 2021)

Return On Assets (ROA) pada bank syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan, bahkan jika melihat kondisi perekonomian global pada tahun 2008-2011 justru yang mengalami penurunan adalah bank konvensional. Perbankan syariah yang tidak menggunakan sistem bunga akhirnya hanya mempengaruhi sedikit risiko operasional dan pembiayaan. Lalu pada saat krisis global, tingginya suku bunga bank tidak berpengaruh terhadap bank syariah karena bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan sistem bagi hasil. (Effendi & Hariani, 2020)

Pembiayaan dapat mendorong pendapatan sehingga dapat menghasilkan laba. Dengan tingkat laba inilah bank akan dapat meningkatkan struktur permodalan yang kuat sehingga dapat membentuk kondisi keuangan yang sehat. Faktor permodalan sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional bank dan untuk menunjang segala

kebutuhannya, dengan kualitas pihak manajemen dalam pengelolaan kegiatan perbankan akan mendapatkan tingkat laba yang diharapkan. Dengan pengelolaan yang baik suatu bank akan terus meningkatkan modal dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalan maka profitabilitas pun akan ikut meningkat. (Muarif et al., 2021)

Melihat fenomena yang pernah terjadi di perbankan, yaitu adanya penurunan pada rasio profitabilitas yang disebabkan oleh meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah yang mencapai lebih dari angka yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia yaitu 5%. Ketika rasio pembiayaan bermasalah meningkat atau dapat diartikan banyaknya jumlah pembiayaan macet maka dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas.

Menurut Irmawati dalam (Sari et al., 2021), penting adanya peningkatan profitabilitas di setiap tahunnya, salah satu caranya dengan meningkatkan dana dari sumber yang tersedia. Salah satu cara dalam upaya peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah yang ditempuh dengan menghimpun maupun dalam pengelolaan dana dari masyarakat, maupun dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah.

6. Hipotesis

Menurut (Zaki & Saiman, 2021) hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang wajib diuji kebenarannya.

H₁ : Diduga NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Terdapat pada penelitian (Munir, 2018) bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun pada penelitian (Anisa & Anwar, 2021) variabel NPF memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

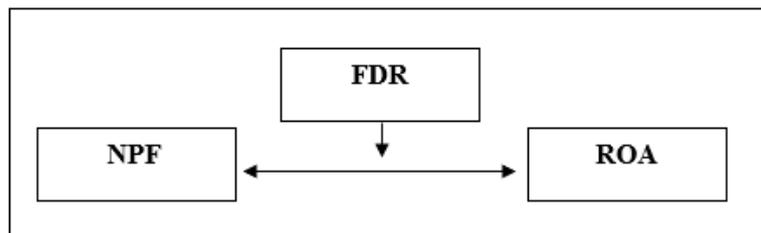
H₂ : Diduga FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dalam penelitian (Dukalang & Nugroho, 2021) terdapat pengaruh negatif antara variabel FDR terhadap ROA, namun pada penelitian (Devi, 2021) variabel FDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H₃ : Diduga moderasi FDR kepada NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

7. Kerangka Berpikir

Restrukturisasi pembiayaan bermasalah pada kebijakan *countercyclical* diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terbit pada tahun 2020 tentu akan berpengaruh pada risiko pembiayaan dan berdampak pula pada profitabilitas.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang mana penelitian kuantitatif ini digunakan sebagai metode untuk menguji teori tertentu dengan cara menganalisis hubungan antar variabel (Hendayani, 2018). Data yang diambil pada penelitian ini didapat dari laporan keuangan bank umum syariah dan menggunakan periode Maret 2020 hingga Februari 2022. Data-data tersebut kemudian dianalisis dan diuji dengan beberapa pengujian dengan bantuan software Eviews yang kemudian dibahas untuk mendapatkan hasil dari permasalahan.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Bank Umum Syariah.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

NO	Nama Bank Syariah
1	Bank Syariah Indonesia
2	Bank Aceh Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bak Panin Dubai Syariah
8	Bank Syariah Bukopin

9	Bank BCA Syariah
10	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
11	Bank Aladin Syariah
12	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Februari 2022

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah. Data tersebut diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode Maret 2020 hingga Februari 2022.

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah variabel Profitabilitas (ROA).

b. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Bermasalah (NPF)

c. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel yang bersifat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Likuiditas (FDR)

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Data panel adalah data yang terdiri atas data time series dan cross

section. Data panel merupakan data yang terdiri atas banyak objek pada banyak kurun waktu. (Ahmaddien & Susanto, 2020)

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Dilakukannya uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi data yang akan digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, autokolerasi dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas data populasi. Adapun ketentuan dalam pengujian ini, yaitu:

- Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi berganda memiliki hubungan antar variabel bebas. (Almunawwaroh & Marlina, 2018)

Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variance residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Menguji ada tidaknya heteroskedasitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas dari statistik uji Glejser.

2. Uji Analisis Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow ini digunakan untuk mengetahui model yang tepat diantara *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0: Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM.

H1: Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM

Adapun aturan dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis, jika nilai probabilitas cross section fixed effects $< 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Lalu jika nilai probabilitas cross section fixed effects $\geq 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Uji Hausman

Uji Hausman ini digunakan untuk mengetahui model yang tepat diantara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0: Model REM lebih baik dibandingkan model FEM.

H1: Model FEM lebih baik dibandingkan model REM.

Adapun aturan dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis, jika nilai probabilitas chi square p-value $< 0,05$,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Lalu jika nilai probabilitas chi square $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier ini digunakan untuk mengetahui model yang tepat diantara *Random Effect* atau *Common Effect*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda berfungsi untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji t Parsial

Uji t ini digunakan untuk mengetahui korelasi variabel independen dengan variabel dependen. (Munandar, 2017)
Uji parsial dapat disimpulkan berdasarkan hipotesis sebagai berikut:

- Apabila nilai probabilitas ≥ 0.05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam artian tidak signifikan.
- Apabila nilai probabilitas ≤ 0.05 maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam artian variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi dari variabel independen berpengaruh dengan membandingkan

nilai probabilitas dengan F tabel. (Munandar, 2017). Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan pengujian signifikansi keseluruhan terhadap regresi yang ingin menguji apakah Y secara linear berhubungan. Berdasarkan hasil output dapat disimpulkan hasilnya berikut:

- $H_0 \geq 0,05$ (diterima) variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- $H_1 \leq 0,05$ (diterima) variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat. (Munandar, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai Adjusted R Square yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel bebas secara simultan dalam menerangkan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat di Indonesia. Berikut adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia:

Tabel 4.1 Daftar Bank Umum Syariah Di Indonesia

No.	Nama Bank Syariah
1	Bank Syariah Indonesia
2	Bank Aceh Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank Jabar Banten Syariah
6	Bank Mega Syariah
7	Bak Panin Dubai Syariah
8	Bank Syariah Bukopin
9	Bank BCA Syariah
10	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
11	Bank Aladin Syariah
12	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah Februari 2022

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2020-2022.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan dianalisis antara lain: Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Return On aset (ROA). Deskriptif dari data-data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

	NPF	FDR	ROA
Mean	3.151188	76.01281	1.695595
Median	3.232677	76.55188	1.727916
Maximum	3.430000	81.03000	2.146023
Minimum	2.585211	68.98000	1.350000
Std. Dev.	0.252595	3.228067	0.271089
Skewness	-1.373224	-0.637867	-0.006852
Kurtosis	3.508682	2.767850	1.471161
Jarque-Bera Probability	7.801735 0.202244	1.681390 0.431411	2.337537 0.310749
Sum	75.62851	1824.307	40.69429
Sum Sq. Dev.	1.467502	239.6696	1.690250
Observations	24	24	24

Sumber: Output Software Eviwes

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum dan maksimum variabel NPF sebesar 2,585 dan 3,430 dengan rata-rata sebesar 3,151 dan standar deviasi sebesar 0,252. Kemudian pada variabel FDR ditemukan nilai minimum dan maksimum sebesar 68,980 dan 81,030 dengan rata-rata sebesar 76,012 dan standar deviasi sebesar

3,228. Lalu ditemukan nilai pada variabel ROA sebesar 1,350 dan 2,146 dengan rata-rata sebesar 1,695 dan standar deviasi sebesar 0,271.

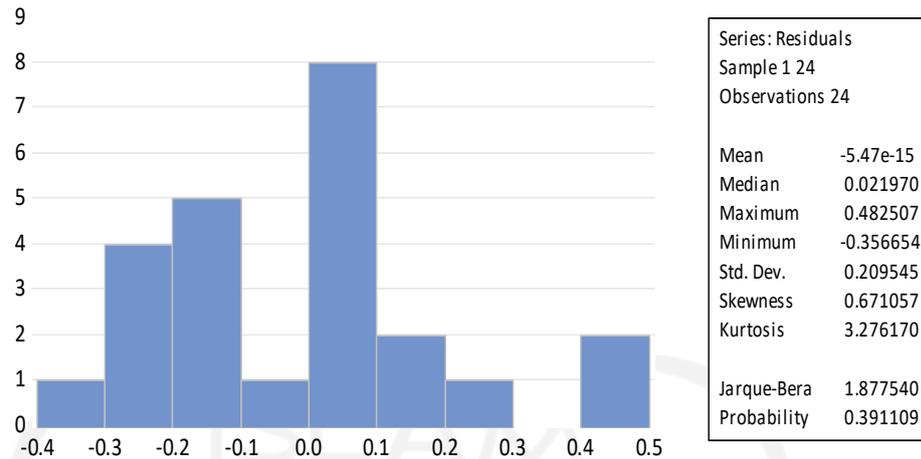
2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Dilakukannya uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi data yang akan digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, autokolerasi dan multikolinearitas. Berikut merupakan hasil dari masing-masing uji asumsi klasik yang ada dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual menggunakan uji JarqueBera (J-B), dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
- b) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar tersebut dilakukan uji asumsi klasik dan menghasilkan data yang memenuhi uji normalitas. Berdasarkan gambar tersebut diketahui nilai dari statistik Jarque-Bera adalah 1.8775 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.391, memiliki nilai lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan situasi yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

	NPF	FDR	NPF_FDR
NPF	1.000000	0.080110	0.083191
FDR	0.080110	1.000000	0.051357
NPF_FDR	0.083191	0.051357	1.000000

Sumber: Output Software Eviwes

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi kurang dari 0,8. Oleh karena itu dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variance residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas dari statistik uji Glejser. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedestisitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.857591	Prob. F(3,20)	0.4791
Obs*R-squared	2.735444	Prob. Chi-Square(3)	0.4342
Scaled explained SS	2.257373	Prob. Chi-Square(3)	0.5207

Sumber: Output Software Eviwes

Hasil uji heteroskedestisitas pada tabel 4. menunjukkan hasil bahwa nilai prob dari masing-masing variabel $\geq 0,05$ maka asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi pada residual.

3. Uji Analisis Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model mana diantara *common effect model* atau *fixed effect model* yang akan digunakan. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H0: Model CEM lebih baik dibandingkan model FEM.

H1: Model FEM lebih baik dibandingkan model CEM

Aturan dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas cross section fixed effects $< 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas cross section fixed effects $\geq 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Pada tabel berikut dapat dilihat hasil berdasarkan uji Chow.

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.442913	(11,9)	0.0167
Cross-section Chi-square	44.664237	11	0.0000

Sumber: Output Software Eviwes

Berdasarkan hasil uji Chow pada tabel tersebut, diketahui nilai probabilitas adalah 0,01. Karena nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain maka model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Hausman

Setelah selesai melakukan uji Chow maka selanjutnya dilakukan uji hausman yang bertujuan untuk menentukan model mana yang lebih tepat digunakan, apakah *fixed effect model* atau *random effect model*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Model REM lebih baik dibandingkan model FEM.

H_1 : Model FEM lebih baik dibandingkan model REM.

Aturan dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas chi square p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas chi square p-value $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pada tabel berikut dapat dilihat hasil berdasarkan uji Hausman

Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.641993	3	0.0013

Sumber: Output Software Eviwes

Setelah dilakukan uji Hausman maka dapat diketahui pada tabel tersebut terdapat nilai probabilitas sebesar 0,0013. Karena nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain model estimasi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Karena dalam uji Chow dan Uji Hausman terpilih *Fixed Effect Model* (FEM), maka tidak perlu melakukan uji Lagrange Multiplier (LM) dan dapat disimpulkan model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

c. Model Regresi Fixed Effect

Tabel 4.7 Hasil Uji Model Regresi Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.54441	14.85604	-2.661840	0.0260
NPF	14.65061	4.422616	3.312658	0.0090
FDR	0.567434	0.215296	2.635594	0.0271
NPF_FDR	-0.200064	0.063988	-3.126572	0.0122
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.907081	Mean dependent var	1.695595	
Adjusted R-squared	0.762540	S.D. dependent var	0.271089	
S.E. of regression	0.132101	Akaike info criterion	-0.941326	
Sum squared resid	0.157057	Schwarz criterion	-0.205042	
Log likelihood	26.29591	Hannan-Quinn criter.	-0.745990	
F-statistic	6.275601	Durbin-Watson stat	1.969231	
Prob(F-statistic)	0.004480			

Sumber: Output Software Eviwes

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Pada variabel NPF terdapat nilai probabilitas sebesar 0,0090, berarti variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA
- Pada variabel FDR terdapat nilai probabilitas sebesar 0,0271, berarti variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA
- Pada variabel FDR yang memoderasi NPF terhadap ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0122, yang berarti variabel FDR yang memoderasi NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda berfungsi untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut adalah tabel pengujian uji regresi linear berganda:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.54441	14.85604	-2.661840	0.0260
NPF	14.65061	4.422616	3.312658	0.0090
FDR	0.567434	0.215296	2.635594	0.0271
NPF_FDR	-0.200064	0.063988	-3.126572	0.0122

Sumber: Output Software Eviwes

Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas, menghasilkan persamaan regresi linear berganda model data panel, sebagai berikut:

$$Y = -39.54 + 14.65 \text{ NPF} + 0.56 \text{ FDR} - 0.20 \text{ NPF} * \text{FDR} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda, berikut interpretasi dari model persamaan regresi tersebut.

- 1) Koefisien konstanta sebesar -39.54 artinya tanpa mempertimbangkan variabel independen atau semua variabel independen bernilai nol maka ROA bernilai negatif sebesar 39.54
- 2) Variabel NPF memiliki nilai koefisien sebesar 14.65 artinya setiap penambahan pada variabel NPF maka akan mengakibatkan peningkatan pada ROA sebesar 14.65
- 3) Variabel FDR memiliki nilai koefisien sebesar 0.567 artinya setiap penambahan pada variabel FDR maka akan mengakibatkan peningkatan pada ROA sebesar 0.567
- 4) Variabel NPF*FDR memiliki nilai koefisien sebesar -0.200 artinya setiap penambahan pada variabel NPF_FDR maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0.200

b. Uji t Parsial

Uji t ini digunakan untuk mengetahui korelasi variabel independen dengan variabel dependen, berikut adalah table pengujian uji t parsial:

Tabel 4.9 Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.54441	14.85604	-2.661840	0.0260
NPF	14.65061	4.422616	3.312658	0.0090
FDR	0.567434	0.215296	2.635594	0.0271
NPF_FDR	-0.200064	0.063988	-3.126572	0.0122

Sumber: Output Software Eviwes

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel NPF memiliki nilai probabilitas $0.009 < 0.05$ dan t hitung 3.312 maka secara parsial variabel NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
- 2) Variabel FDR memiliki nilai probabilitas $0.027 < 0.05$ dan t hitung 2.635 maka secara parsial variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA
- 3) Variabel NPF_FDR memiliki nilai probabilitas $0.01 < 0.05$ dan t hitung 3.12 maka secara parsial variabel hubungan NPF yang dimoderasi FDR berpengaruh (negatif) signifikan terhadap ROA

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi dari variabel independen berpengaruh dengan membandingkan nilai probabilitas dengan F tabel, berikut adalah table pengujian uji F simultan:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

R-squared	0.907081	Mean dependent var	1.695595
Adjusted R-squared	0.762540	S.D. dependent var	0.271089
S.E. of regression	0.132101	Akaike info criterion	-0.941326
Sum squared resid	0.157057	Schwarz criterion	-0.205042
Log likelihood	26.29591	Hannan-Quinn criter.	-0.745990
F-statistic	6.275601	Durbin-Watson stat	1.969231
Prob(F-statistic)	0.004480		

Sumber: Output Software Eviwes

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai Prob (F-statistic) sebesar $0.004 < 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap terhadap ROA.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat, berikut adalah table pengujian uji koefisien determinasi:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.907081	Mean dependent var	1.695595
Adjusted R-squared	0.762540	S.D. dependent var	0.271089
S.E. of regression	0.132101	Akaike info criterion	-0.941326
Sum squared resid	0.157057	Schwarz criterion	-0.205042
Log likelihood	26.29591	Hannan-Quinn criter.	-0.745990
F-statistic	6.275601	Durbin-Watson stat	1.969231
Prob(F-statistic)	0.004480		

Sumber: Output Software Eviwes

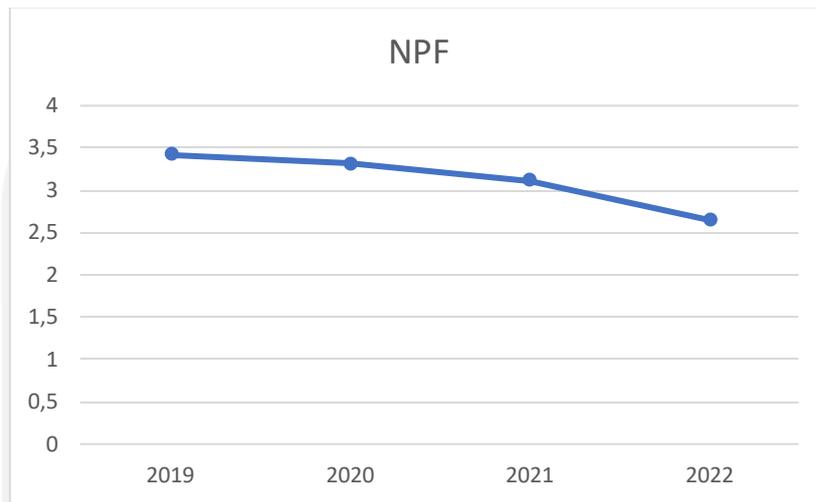
Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai R-Squared sebesar 0.90. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi atau menjelaskan tingkat ROA secara serempak atau bersama-sama sebesar 90%, dan sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Banyak hal yang mempengaruhi stabilitas rasio profitabilitas (ROA), salah satunya adalah rasio pembiayaan bermasalah (NPF) yang

mana ketika pembiayaan bermasalah terus meningkat, hal tersebut juga akan mempengaruhi profitabilitas.

Grafik 4.1 Perkembangan Rasio Pembiayaan Bermasalah BUS 2019-2022



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2019 – 2022

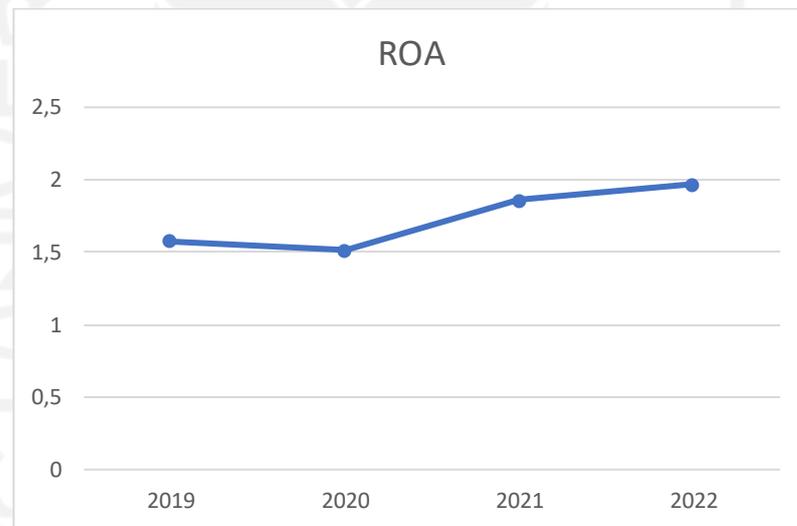
Dapat dilihat pada grafik 4.1, rata-rata rasio pembiayaan bermasalah pada tahun 2019 berada di titik 3,41% yang mana angka tersebut sebenarnya masih di bawah batas maksimum tingkat pembiayaan bermasalah yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 5%. Kemudian memasuki tahun 2020, tahun dimana Covid-19 masuk ke Indonesia yang menyebabkan stabilitas perekonomian mulai terganggu. Penerapan pembatasan sosial hingga adanya pemutusan hubungan kerja menjadi hambatan masyarakat untuk menghasilkan pendapatan. Hal tersebut akhirnya turut berimbas kepada sektor perbankan dikarenakan masyarakat yang memiliki tanggungan pembiayaan mulai mengalami kesulitan dalam pembayaran yang menyebabkan pembiayaan macet.

penurunan pada rasio profitabilitas yang disebabkan oleh meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah yang mencapai lebih dari angka yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia yaitu 5%. Ketika rasio

pembiayaan bermasalah meningkat atau dapat diartikan banyaknya jumlah pembiayaan macet maka dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas.

Guna meminimalisir dampak Covid-19 akhirnya pemerintah mengeluarkan sebuah kebijakan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.03/2020. Restrukturisasi menjadi salah satu hal yang diatur dalam kebijakan tersebut. Masyarakat yang terdampak Covid-19 akan diberi keringanan untuk melunasi kewajiban pembayaran sesuai dengan penilaian dan kesepakatan bank. Kemudian dalam peraturan tersebut kualitas pembiayaan debitur yang terkena dampak penyebaran virus Covid-19 kemudian direstrukturisasi ditetapkan menjadi lancar. Berdasarkan hal tersebut akhirnya angka rasio pembiayaan bermasalah terus berangsur menurun hingga pada tahun 2022 awal rasio pembiayaan bermasalah berada di titik 2,65%.

Grafik 4.2 Perkembangan Rasio Profitabilitas BUS 2019-2022



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) tahun 2019 - 2022

Selain kualitas pembiayaan yang kian membaik, terlihat pada grafik 4.2 yang memperlihatkan rasio profitabilitas yang juga mengalami

peningkatan. Secara teori penurunan pada rasio pembiayaan bermasalah akan berpengaruh pada kenaikan profitabilitas.

a. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas

Penurunan pada rasio profitabilitas yang disebabkan oleh meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah yang mencapai lebih dari angka yang telah ditetapkan oleh bank Indonesia yaitu 5%. Ketika rasio pembiayaan bermasalah meningkat atau dapat diartikan banyaknya jumlah pembiayaan macet maka dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas.

Melihat dari penelitian sebelumnya oleh (Pratiwi et al., 2022), hasil yang didapat dari penelitian tersebut yaitu secara parsial terdapat hubungan negatif dan signifikan antara variabel NPF terhadap ROA yang artinya ketika variabel NPF meningkat maka variabel ROA akan menurun, begitu juga sebaliknya. Namun pada penelitian ini secara parsial hasil yang didapat adalah variabel NPF memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahman & Rochmanika, 2012) yang mana pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa adanya pengaruh positif antara variabel NPF terhadap ROA disebabkan oleh nilai rata-rata NPF pada bank umum syariah masih di bawah batas aman dalam kata lain nilai rata-rata NPF masih terbilang baik. Kemudian dari penyaluran dana selain pembiayaan, bank juga memperoleh pendapatan yang menghasilkan laba. Bank syariah akan mendapatkan pendapatan bagi hasil dari penempatan dana dalam bentuk *mudharabah*.

Menurut Siamat dalam (Rahman & Rochmanika, 2012) yang menyatakan bahwa penempatan dana di surat berharga berguna untuk mempertinggi profitabilitas. Jadi ketika terjadi peningkatan pada NPF, *return* juga dapat meningkat karena adanya pendapatan dari penempatan

dana di bank lain hingga investasi surat berharga. Berdasarkan hal tersebut, maka NPF terlihat seolah-olah memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas (FDR) menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi rasio profitabilitas (ROA) yang mana rasio ini diperlukan untuk mengukur kapabilitas sebuah bank dalam pendistribusian dana pembiayaan. Bank Indonesia telah mengatur sebuah standarisasi pembiayaan untuk tidak melebihi batas yang telah ditentukan, yaitu sebesar 80% hingga 100%, jika rasio likuiditas telah melewati batas tersebut berarti total pembiayaan yang terdistribusi melebihi jumlah dana masyarakat. (Yastutik & Yudiana, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian, secara parsial pengaruh FDR terhadap ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,027 < 0,05$ t hitung 2.635 maka secara parsial variabel FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, yang berarti setiap adanya pertumbuhan FDR maka akan mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini sejalan oleh penelitian (Almunawwaroh & Marlina, 2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif antara FDR dengan profitabilitas, namun penelitian tidak sejalan dengan penelitian (Pratiwi et al., 2022) yang menunjukkan bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

c. Pengaruh Moderasi Variabel FDR Kepada NPF Terhadap ROA

Dilihat dari hasil penelitian, secara parsial pengaruh variabel FDR yang memoderasi variabel NPF terhadap ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,01 < 0,05$ dengan T_{Hitung} sebesar -3,12. Berdasarkan hal tersebut maka secara parsial hubungan NPF yang dimoderasi FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA atau

dapat dikatakan variabel FDR memperkuat pengaruh NPF terhadap ROA secara negatif. Ketika NPF yang dimoderasi oleh FDR mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan penurunan pada profitabilitas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan:

1. Berkaitan dengan hasil analisis adanya hubungan pengaruh positif antara NPF dan ROA, yang berarti ketika adanya peningkatan NPF maka profitabilitas ikut meningkat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun rasio pembiayaan meningkat, profitabilitas juga dapat meningkat karena adanya sumber laba lainnya yang turut membantu meningkatkan angka profitabilitas bank umum syariah di masa pandemi Covid-19.
2. Kemudian hasil penelitian berikutnya yaitu hubungan antara FDR dan ROA berpengaruh positif signifikan, ketika adanya kenaikan pada pembiayaan yang diberikan maka akan berdampak terhadap kenaikan pendapatan dari margin, sewa maupun bagi hasil.
3. Lalu hasil penelitian selanjutnya yaitu FDR dapat memoderasi hubungan antara NPF terhadap ROA bank umum syariah di masa pandemi Covid-19. Hubungan NPF yang dimoderasi FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA atau dapat dikatakan variabel FDR memperkuat pengaruh NPF terhadap ROA secara negatif. Ketika NPF yang dimoderasi oleh FDR mengalami peningkatan maka akan mengakibatkan penurunan pada profitabilitas

Restrukturisasi pada POJK sangat membantu dalam memperbaiki stabilitas rasio pembiayaan bermasalah dengan cara menetapkan kualitas pembiayaan debitur yang terkena dampak penyebaran virus Covid-19 kemudian direstrukturisasi, berstatus menjadi pembiayaan lancar. Lalu di samping itu juga rasio profitabilitas bank umum syariah juga meningkat secara signifikan. Peningkatan profitabilitas ini bukan hanya berasal dari pembiayaan saja melainkan dari penempatan dana dilain tempat selain pembiayaan.

B. Saran

Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh rasio pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan likuiditas sebagai variabel moderating di masa pandemi Covid-19, dengan keterbatasan pengujian data, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas dan mengembangkan penelitian dengan metode yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Panji Subekti, W., & Kusuma Wardana, G. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5, 270–285. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil->
- Ahmaddien, I., & Susanto, B. (2020). Eviews 9 : Analisis Regresi Data Panel. In *Ideas Publishing*.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh CAR,NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Andriansyah. (2021). *Analisis Perbandingan Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Antara Bank Umum Syariah Dengan Unit Usaha Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19*. 03, 33–46.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 131–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>
- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Damayanti, E., Suartini, S., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 250–255.
- Devi, H. P. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Return On Assets

pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>

- Dukalang, H. H., & Nugroho, M. A. (2021). Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 1607–1615.
- Effendi, I., & Hariani, P. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Bank Syariah : Impact of Covid-19 on Islamic Banks. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(2), 221–230.
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). Analisis Pengaruh CAR, BOP, NPF, dan FDR Terhadap ROA (Studi Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(1), 1–10.
- Fadillah, N. N. A., & Paramita, R. A. S. (2021). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(42), 191–204.
- Febriani, D. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Humaniora*, 5(1), 54–63.
- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2017). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(2), 111–120.
- Hendayani, M. (2018). *Pilihan Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Bidang Pendidikan*. 12(2), 13–28.
- Ibrahim, A., & Rahmati, A. (2017). *Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah : Kajian Pada Produk Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Banda Aceh. June.* <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v10i1.2319>

- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 37–45. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Isnaini, L., Haryono, S., & Muhdar, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>
- Kalsum, U., & Rahmi, R. (2017). Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah (Studi Pada Bni Syariah Cabang Kendari). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v2i2.726>
- Kholiq, A., & Rahmawati, R. (2020). Dampak Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Terhadap Likuiditas Bank Syariah Pada Situasi Pandemi Covid-19. *El-Barka : Journal of Islamic Economics an Business*.
- Manaf, M. A., & Bawono, A. (2021). Pengaruh SIMA, NPF Dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 4(2), 160–175.
- Marisyah, F. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dan Dana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*, 2(2), 1–18.
- Meilinda, B. P., & Muttaqin, A. A. (2021). Efektifitas Restrukturisasi Pmbiayaan, FDR, dn NPF Terhadap Profitabilitas Perusahaan Selama Masa Pandemi Covid-19. *I-Economic*, 7(1), 139–156.
- Mileni, D. F. R., & Lestari, N. (2022). Analisis Pengaruh Car, Nom, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Syariah Masa Pandemi Covid-19 Desember 2018 - Mei 2021). *MAEN: Jurnal of Management, Economics, and Entrepreneur*, 1. <http://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/30/2/BAB I skripsi dwifadilah.pdf>

- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*. <https://doi.org/10.24952/tijaroh.v5i2.1896>
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Asia. *Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59–67. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/246>
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Notalin, E., Afrianty, N., & Asnaini, A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 4(1), 169–178. <https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v4i1.1262>
- Nuraeni, L., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2021). Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia : Analisis Tingkat Kecukupan Modal , Tingkat Pembiayaan Bermasalah dan Inflasi. *JIEB: Journal of Islamic and Business*, 1.
- Pratiwi, L. N., Sari, S. N., & Fadhilah, H. N. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF , FDR , Inflasi , BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19. 5(2), 116–125.
- Rahman, A. F., & Rochmanika, R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Iqtishoduna*. <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.1768>
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh

Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. 7(01), 241–249.

Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. 04(02), 61–71.*

Ubaidillah, U. (2018). Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 6(2), 287–310.* <https://doi.org/10.24090/ej.v6i2.2042>

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 4(2), 384.* <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>

Yastutik, I., & Yudiana, F. E. (2021). Pengaruh tingkat likuiditas, Islamic corporate governance dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan dengan risiko pembiayaan sebagai variabel moderating. *Journal of Accounting and Digital Finance, 1(3), 181–194.* <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.178>

Zaki, M., & Saiman. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4, 115–118.*

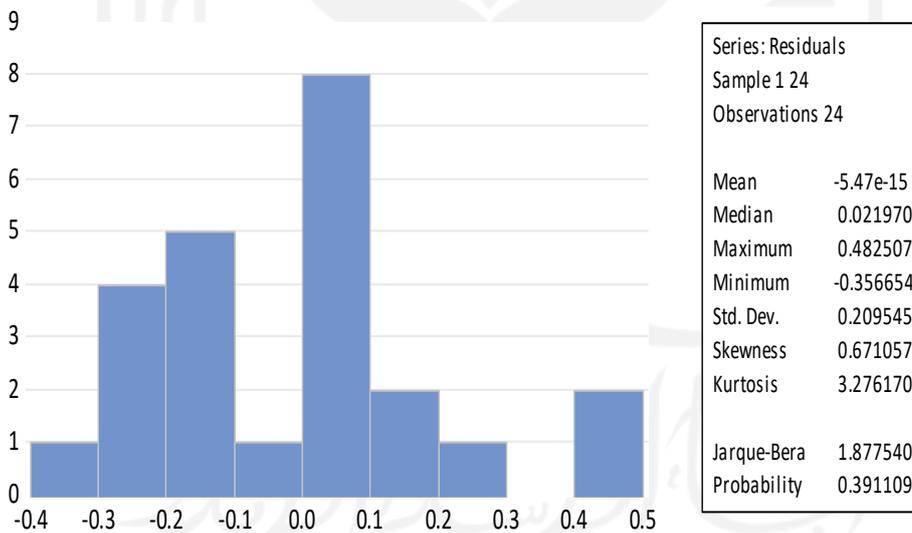


DAFTAR LAMPIRAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

	NPF	FDR	ROA
Mean	3.151188	76.01281	1.695595
Median	3.232677	76.55188	1.727916
Maximum	3.430000	81.03000	2.146023
Minimum	2.585211	68.98000	1.350000
Std. Dev.	0.252595	3.228067	0.271089
Skewness	-1.373224	-0.637867	-0.006852
Kurtosis	3.508682	2.767850	1.471161
Jarque-Bera Probability	7.801735 0.202244	1.681390 0.431411	2.337537 0.310749
Sum	75.62851	1824.307	40.69429
Sum Sq. Dev.	1.467502	239.6696	1.690250
Observations	24	24	24

2. Uji Normalitas



3. Uji Multikolinearitas

	NPF	FDR	NPF_FDR
NPF	1.000000	0.080110	0.083191
FDR	0.080110	1.000000	0.051357
NPF_FDR	0.083191	0.051357	1.000000

4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.857591	Prob. F(3,20)	0.4791
Obs*R-squared	2.735444	Prob. Chi-Square(3)	0.4342
Scaled explained SS	2.257373	Prob. Chi-Square(3)	0.5207

5. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.442913	(11,9)	0.0167
Cross-section Chi-square	44.664237	11	0.0000

6. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.641993	3	0.0013

7. Uji Model Regresi Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.54441	14.85604	-2.661840	0.0260
NPF	14.65061	4.422616	3.312658	0.0090
FDR	0.567434	0.215296	2.635594	0.0271
NPF_FDR	-0.200064	0.063988	-3.126572	0.0122

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.907081	Mean dependent var	1.695595	
Adjusted R-squared	0.762540	S.D. dependent var	0.271089	
S.E. of regression	0.132101	Akaike info criterion	-0.941326	
Sum squared resid	0.157057	Schwarz criterion	-0.205042	
Log likelihood	26.29591	Hannan-Quinn criter.	-0.745990	
F-statistic	6.275601	Durbin-Watson stat	1.969231	
Prob(F-statistic)	0.004480			

8. Uji Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.54441	14.85604	-2.661840	0.0260
NPF	14.65061	4.422616	3.312658	0.0090
FDR	0.567434	0.215296	2.635594	0.0271
NPF_FDR	-0.200064	0.063988	-3.126572	0.0122

9. Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-39.54441	14.85604	-2.661840	0.0260
NPF	14.65061	4.422616	3.312658	0.0090
FDR	0.567434	0.215296	2.635594	0.0271
NPF_FDR	-0.200064	0.063988	-3.126572	0.0122

10. Uji F

R-squared	0.907081	Mean dependent var	1.695595
Adjusted R-squared	0.762540	S.D. dependent var	0.271089
S.E. of regression	0.132101	Akaike info criterion	-0.941326
Sum squared resid	0.157057	Schwarz criterion	-0.205042
Log likelihood	26.29591	Hannan-Quinn criter.	-0.745990
F-statistic	6.275601	Durbin-Watson stat	1.969231
Prob(F-statistic)	0.004480		

11. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.907081	Mean dependent var	1.695595
Adjusted R-squared	0.762540	S.D. dependent var	0.271089
S.E. of regression	0.132101	Akaike info criterion	-0.941326
Sum squared resid	0.157057	Schwarz criterion	-0.205042
Log likelihood	26.29591	Hannan-Quinn criter.	-0.745990
F-statistic	6.275601	Durbin-Watson stat	1.969231
Prob(F-statistic)	0.004480		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Boyolali pada tanggal 12 Juni 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dengan Ayah yang bernama Supriyadi, Ibu Bernama Suliyanti, adik pertama bernama Aghnia Nikmatul Khasanah dan adik terakhir bernama Muhammad Fadhillah Fath Al Farizqhi. Penulis berasal dari kota Banjarbaru di Provinsi Kalimantan Selatan. Domisili penulis saat ini berada di Yogyakarta dengan bertempat tinggal di Kos Muslimah di Jalan Kaliurang, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penulis dapat dihubungi melalui nomor *Handphone* +6281256461369 atau juga dapat melalui Email Ilmagnra12@gmail.com.

